

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik pop merupakan jenis musik yang disukai oleh berbagai kalangan di Indonesia, bahkan sampai ke pelosok-pelosok tanah air. Hal ini dapat dibuktikan melalui suguhan-suguhan acara televisi di Indonesia. Melalui kontes-kontes yang diselenggarakan oleh pihak televisi, terlihat antusias masyarakat menonton dan mengikuti kontes tersebut. Hal ini penulis perhatikan dari polling-polling yang cukup banyak jumlah pengirim polling pada tiap kontes. Masyarakat dengan sukarela mengirim polling walaupun harus membayar.

Musik pop pada dasarnya terdiri dari berbagai gaya, karakter, tipe. Di antara musik pop tersebut ada yang di kenal dengan genre *music soul*. *Soul music* merupakan jenis musik dan gaya bermain pada *instrument* (alat musik) maupun gaya dalam menyanyikannya. *Soul music* merupakan ungkapan hati atau curahan yang dituangkan dalam nyanyian atau music, sehingga dapat dikatakan bahwa *Soul music* memiliki tujuan tertentu seperti yang ditulis oleh Harvard Sitkoff yaitu :

*“ Soul was an outcome of America’s segregastional politics and the Jim Crow laws based on the social structure of United States in second half of the 19<sup>th</sup> century. Majority of African-America’s submitted to the law and order that had been established by end of 19<sup>th</sup> century. The minority that was against trying to protest by migrating from the South to the less oppressive but still not non-discriminating North. There were organization such as National Equal Rights League or Afro-American Council fighting for equality, but finances, political leverage, influential white allies and the support of large number of black.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Harvard Sitkoff, “THE STRUGGLE FOR BLACK EQUALITY”, Farrar, Straus, and Girouks publisher, New York, 2008, p.12.

Kalimat di atas menjelaskan bahwa munculnya musik *soul* dipengaruhi oleh unsur politik. Harvard mengatakan dengan jelas “*soul started to decline in the early 1970s, when it “passed through the prime of its creative artistic achievement, as well as its social and political relevance.”*”

Menurut Hugh M Miller kegiatan mengapresiasi musik merupakan kegiatan mengamati atau mendengarkan musik secara penuh pengertian.<sup>2</sup> Saat ini anak-anak remaja maupun mahasiswa dapat melakukan apresiasi namun belum pada tahap pengertian makna dari sesuatu yang di apresiasi. Mereka menunjukkan apresiasi hanya sebatas pada mendengarkan lalu mencoba menyanyikan. Kegiatan untuk mengapresiasi musik telah ditunjukkan dengan adanya resital ataupun konser-konser terhadap musik yang mereka suka.

Ada beberapa genre musik yang begitu populer di kalangan remaja dan mahasiswa saat ini. Tentu sebagian besar dari remaja tersebut bisa dibilang memilih musik pop sebagai musik yang digemari nya, Sebagian memngatakan musik rock, sedangkan musik jazz dikatakan sulit bagi mereka karena struktur dan harmonisasinya. Hal tersebut belum sampai kepada genre musik lainnya yang masuk dalam kategori kontemporer, demikian juga dengan genre *soul*. Berdasarkan observasi penulis sebelum masuk kedalam penulisan, banyak anak remaja maupun mahasiswa musik yang sering menyebut genre *soul* sebagai musik yang di minati mereka, bahkan beberapa dari mahasiswa musik sendiri kurang memberikan porsi pada genre musik *soul* dalam recital-recital dan konser mereka.

---

<sup>2</sup> Hugh M Miller ,”*APRESIASI MUSIK*”, (Terjemahan: Triono Bramantio) Bandung: 2001, p.3-4

Pengalaman-pengalaman tersebut bisa berbeda-beda dirasakan setiap individu tergantung pada persiapan masing-masing. Pada menurut Rivai bahwa pengalaman seni itu berpangkal pada seniman itu sendiri, namun baru memperoleh kesempurnaannya apabila terdapat suatu penerimaan pada pihak si penikmat.<sup>3</sup> Makna dan pesan tidak bisa dipengaruhi oleh konteks saat manusia berkarya, baik itu tujuan pendengarnya dan sebagainya. Musik dapat berfungsi sebagai ungkapan perhatian baik bagi para pendengar ataupun yang mendengarkan maupun pemusik yang menggubahnya.

Sebelumnya Ferik Addin telah melakukan penelitian terhadap apresiasi musik yang di dalamnya menyebutkan suatu karya musik dapat diapresiasi dengan cara menilainya terlebih dahulu kemudian kita baru dapat menghargainya, dengan catatan apabila kita menyukai suatu karya seni tersebut, isi pernyataan suka dan tidak suka atau menarik dan tidak menarik muncul dalam apresiasi beserta alasan-alasan yang tegas dan jelas. Setiap bentuk seni memerlukan apresiasi dari penikmat seni.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memandang bahwa musik soul merupakan sebuah genre yang sangat menarik untuk diteliti pada mahasiswa Jurusan Seni Musik Peminatan vokal jazz dan pop di Universitas X. Peneliti menduga banyak hal-hal baru yang menarik dan dapat diambil dari sudut pandang mahasiswa seni musik tentang genre soul. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Apresiasi Mahasiswa vokal jazz

---

<sup>3</sup> Edy Sediawati, “PENGERTIAN SENI PERTUNJUKAN MENURUT PARA AHLI”, Semarang, 2009,p.3

dan pop terhadap musik soul di program studi musik peminatan pertunjukan jazz dan pop di Universitas X”

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Permasalahan yang menjadi bagian kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana apresiasi mahasiswa terkait pemahaman, penilaian dan penghargaan terhadap musik soul?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :  
Apresiasi mahasiswa terkait pemahaman, penilaian dan penghargaan terhadap musik soul.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat ke luar dan ke dalam yaitu:

1. Agar dapat membantu penyanyi lebih mengapresiasi sebuah musik.
2. Agar dapat membuktikan pentingnya menghargai karya musik terutama musik soul dalam penelitian ini.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini terfokus, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada ruang lingkup apresiasi Mahasiswa Terhadap Musik Soul Di Program Studi musik peminatan pertunjukan jazz dan pop di Universitas X.

## 1.6 Sistematis Penulisan

Penulisan ini disusun berdasar system penulisan yang terstruktur. Adapun sistematika penulisan ini yaitu pada Bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang dilanjutkan dengan Bab II yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian seperti penjelasan mengenai Apresiasi Musik, Musik Soul, Perkembangan Musik Soul, dan Asal Usul Musik Soul. Pada Bab III akan membahas mengenai Pendekatan Penelitian, Subjek dan Lokasi Penelitian, Sasaran Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data. Pada Bab IV akan membahas Analisis Penelitian menggunakan studi Pustaka dan kuesioner. Bab V akan membahas Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian.

